

## Analisis Perbandingan Kinerja Dalam Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual Dan Penggunaan Sistem Accurate Pada CV. Rejeki Abadi

Moses Albertho Girendra<sup>1</sup>, Taudlikhul Afkar<sup>2</sup>

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email : mosesalbertho7@gmail.com, afkar@unipasby.ac.id

### ABSTRACT

The case study of this research intends to analyze the performance comparison of making daily cash statements manually and using an accurate system on the company CV. Eternal Fortune. Qualitative data is used in this study. The author uses primary and secondary data sources. Based on the results of the analysis and discussion by the author, it states that the performance of the process of making a daily cash statement using accurate can be completed faster and more precisely because it has been integrated while making it manually is very long time because it must be written one by one.

Keywords: Daily cash statement performance, Daily cash statement performance manually, Daily cash report performance using accurate.

---

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang memiliki skala kecil ataupun besar dalam mengambil keputusan memerlukan informasi yang mampu menunjang agar perusahaan berkembang. Diharuskan sebuah perusahaan bisa mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi, salah satunya yakni kesalahan dalam menata keuangan. Yang berhubungan dengan pencatatan keuangan dapat dilihat melalui kas. Karena kas yakin aset perusahaan yang liquid. Ada beragam data-data dan berubah secara cepat. Dikarenakan itu, perusahaan butuh sistem yang bisa mengatasi dan memperoleh informasi yang tepat

Dengan zaman yang terus maju, perusahaan di tuntut dapat mengikuti aspek yang juga berkembang. Salah satunya yaitu perusahaan CV. Rejeki Abadi yang juga mengikuti majunya zaman dengan cara mengimplementasikan pencatatan akuntansi secara komputerisasi. sistem komputer yang di gunakan adalah sistem accurate.

Saat ini CV. Rejeki Abadi sedang dalam masa transisi pengalihan pencatatan dari manual ke accurate. Pencatatan laporan kas harian secara manual belum bisa ditinggalkan sepenuhnya karena perusahaan masih menyesuaikan kinerja karyawan dengan menggunakan manual dan accurate sehingga pencatatan dilakukan dua kali. Kinerja pembuatan laporan kas harian baik secara manual maupun accurate memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Analisis Perbandingan Kinerja Dalam Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual Dan Penggunaan Sistem Accurate Pada CV. Rejeki Abadi".  
Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja proses pembuatan laporan kas harian secara manual ?
2. Bagaimanakah kinerja proses pembuatan laporan kas harian menggunakan sistem accurate?
3. Bagaimana perbandingan antara kinerja pembuatan laporan kas harian secara manual dan penggunaan sistem accurate?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja proses pembuatan laporan kas harian secara manual.
2. Untuk mengetahui kinerja proses pembuatan laporan kas harian menggunakan sistem accurate.
3. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja pembuatan laporan kas harian secara manual dan dengan menggunakan sistem accurate.

#### Telaah Pustaka

##### Teori TAM

Tam yakni model yang bisa dipakai guna menganalisis faktor-faktor sistem informasi (Jogiyanto, 2007). Tujuan untuk menguraikan hal utama tentang faktor-faktor dari tingkah pengguna teknologi informasi ditujukan ke penerimaan

penggunaan teknologi informasi.

Kas

Kas adalah aset keuangan yang bisa dipakai guna kegiatan operasional perusahaan (Martani, 2012). Dari sisi akuntansi, kas ialah aset lancar yang menarik dan gampang disalahgunakan (Agoes, 2016)

Kinerja SIA

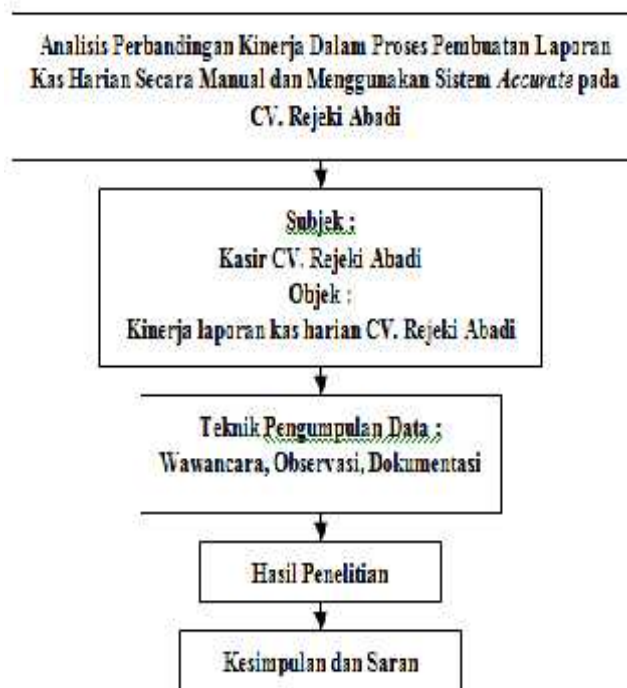
Tujuannya yakni untuk membandingkan pengembang yang ditekankan pada perubahan-perubahan setiap periode tertentu, perawatan sistem, serta sebagai media dokumentasi keputusan jika terjadi tingkatan (Rahmawati, 2015).

Kerangka konseptual didapatkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Kerangka Konseptual**

Rancangan penelitian terstruktur sebagaimana skema berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

## METODE

Penulis memakai studi kasus menggunakan metode data kualitatif. Kasir CV. Rejeki Abadi menjadi subjek, sedangkan objeknya kinerja laporan kas harian CV. Rejeki Abadi. Bersumber pada data primer dan sekunder dengan memakai metode dokumentasi yakni laporan kas harian perusahaan dan wawancara.

## HASIL

### 1. Kinerja Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual

Laporan kas harian pada perusahaan CV. Rejeki Abadi dilakukan oleh bagian kasir. Pada awal berdirinya perusahaan, laporan kas harian dipakai secara manual, dimana pencatatan ditulis pada form yang sudah disediakan. Form itu mencatat transaksi yakni pembayaran, penerimaan penjualan, pembayaran pembelian, penerimaan, buku kas kecil, laporan CH/BG, laporan kas dan bank harian. Kinerja pembuatan laporan kas harian secara manual waktu yang dibutuhkan yakni lebih lama dan banyak data yang memungkinkan tidak bisa selesai pada waktu yang tepat karena pencatatan ditulis satu-satu dan dihitung secara manual memakai kalkulator.

Bila melihat dari sisi biaya, laporan kas harian secara manual tidak keluar terlalu banyak biaya karena biaya dipakai hanya untuk pembayaran gaji karyawan dan pembelian buku, kertas-kertas serta alat tulis kantor. Kelebihan lain yakni bila ada salah pencatatan, kasir bisa langsung mengganti kesalahan tersebut. Dalam hal ini kasir merasa untung karena dapat membetulkan sendiri kesalahan yang dilakukan. Tetapi dari tingkat keakuratan, kinerja pembuatan laporan kas harian secara manual kurang akurat dalam menghasilkan laporan karena harus dihitung secara manual.

### 2. Kinerja Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Menggunakan Sistem Accurate

Seiring majunya zaman, perusahaan mulai memutuskan untuk memakai accurate guna pengoperasional perusahaan termasuk dalam pembuatan laporan kas harian. Tetapi perusahaan CV. Rejeki Abadi tidak sepenuhnya mengalihkan proses dari manual ke accurate. Pada masa transisi ini bagian kasir yang melakukan pembuatan laporan kas harian harus melakukan pencatatan sebanyak dua kali yaitu dari manual kemudian diinput ulang kedalam accurate. Perusahaan menerapkan transisi dengan tujuan karena perusahaan masih menyesuaikan kinerja karyawan dengan menggunakan manual dan accurate. Dengan memakai accurate, kinerja pembuatan laporan kas harian semakin cepat selesai, selain itu accurate juga dapat memproses data lebih banyak dengan waktu yang cepat sehingga bisa mendapatkan keefisienan.

Proses laporan kas harian menggunakan accurate dimulai dari pengumpulan data - data transaksi sebagaimana pengumpulan bukti transaksi pada siklus manual. Selanjutnya data-data tersebut disimpan dalam accurate. Selanjutnya memposting data-data transaksi. Kemudian dilakukan proses perhitungan menggunakan sistem accurate.

Ketika pertama kali perusahaan menggunakan accurate, bagian kasir yang melakukan pencatatan laporan kas harian masih merasa masih bingung dalam pengoperasiannya. Bagian kasir harus menginput semua data-data pelanggan ke dalam sistem accurate. Tetapi pada umumnya, bagian kasir lebih mudah menggunakan sistem accurate dari pada menggunakan manual karena dengan accurate pencatatan bisa lebih cepat selesai. Pembuatan laporan kas harian dengan menggunakan accurate tidak membutuhkan waktu yang lama karena nama-nama akun dan penjumlahan sudah otomatis terintergrasi.

Bila dilihat dari segi biaya, accurate lebih banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian software, biaya perbaikan dan gaji karyawan. Tetapi pengeluaran tersebut sebanding dengan hasil yang didapatkan. Laporan kas harian yang tersusun lebih rapi dan cepat terselesaikan. Tetapi apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan, bagian kasir harus menghubungi owner terlebih dahulu karena hanya owner yang dapat merubah data.

3. Perbandingan Kinerja Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual dan Menggunakan Accurate

Perbandingan kinerja proses pembuatan laporan kas harian secara manual dan menggunakan accurate penulis lampirkan dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan Manual dan Accurate**

<b>Perbedaan</b>	<b>Manual</b>	<b>Accurate</b>
Sistem Pencatatan	Sistem dilakukan dengan cara penulisan data melalui form yang dimulai dari pembayaran, penerimaan penjualan, pembayaran pembelian, penerimaan, buku kas kecil, laporan CH/BG, laporan kas dan bank harian.	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data mulai dari pembayaran, penerimaan penjualan, pembayaran pembelian, penerimaan, buku kas kecil, laporan CH/BG, laporan kas dan bank harian secara otomatis.

Sistem Infomasi	Informasi yang dihasilkan memakan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat.	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat diperoleh sehingga mendukung kelancaran operasional perusahaan.
Biaya	Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji karyawan dan pembelian alat tulis.	Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji karyawan, pembelian software dan <i>maintenance</i> .
Bukti Transaksi	- Menggunakan nota penjualan rangkap 2 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian	- Menggunakan nota penjualan rangkap 3 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian
Tingkat Keakuratan	Belum bisa menghasilkan laporan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang telah di tulis.	Bisa menghasilkan laporan secara cepat dan akurat dan bisa mencetak berdasarkan periode tertentu.

#### IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian yang dapat penulis sampaikan bahwa Kinerja proses pembuatan laporan kas harian secara manual masih amat sederhana dan belum optimal karena semua transaksi harus di tulis satu per satu dan dihitung secara manual yang membuat rentan terjadinya salah dan membutuhkan waktu yang lama serta memungkinkan data banyak yang tidak bisa selesaikan tepat waktu.

Kinerja proses pembuatan laporan kas harian menggunakan accurate bisa dibilang cepat dan tepat. Proses penjurnalan bisa diinput, dan memproses sajian laporan otomatis sudah tersaji sehingga bisa selesai lebih cepat dan jarang ada kesalahan dalam catatan dan laporan bisa selesao tepat waktu sehingga kinerja menjadi lebih optimal.

Perbandingan kinerja proses pembuatan laporan kas harian secara manual dan dengan menggunakan accurate menunjukkan dengan memakai sistem accurate kinerja dalam pembuatan laporan kas harian lebih rapi, dan akurat karena nama akun dan penjumlahan sudah otomatis terintergrasi.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penilitian ini penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu :

- 1) Penelitian hanya terbatas sampai laporan kas harian saja dan tidak sampai ke laporan keuangan.
- 2) Tidak semua dokumen diperbolehkan untuk dokumentasi, hanya dokumen tertentu saja yang diperbolehkan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno.2016. Auditing. Edisi 4 buku 1.jakarta. salembaempat

Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: Penerbit Andi

Martani, Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat. Jakarta.

Rahmawati, Sarah Aulia 2015. Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Internal Universitas Telkom.tg